

***“SUSTAINABILITY REPORT DISCLOSURE DAN INTELLECTUAL
CAPITAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN”***



Oleh:

HARNITA PRIYANI

20161112046

SKRIPSI

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
INDONESIA BANKING SCHOOL**

JAKARTA

2020

**“SUSTAINABILITY REPORT DISCLOSURE DAN INTELLECTUAL
CAPITAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN”**



Oleh:

HARNITA PRIYANI

20161112046

SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi Sebagian Syarat
Guna mencapai Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
INDONESIA BANKING SCHOOL**

JAKARTA

2020

**“SUSTAINABILITY REPORT DISCLOSURE DAN
INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN”**



Oleh:
HARNITA PRIYANI
20161112046

**Diterima dan disetujui untuk diajukan dalam
Ujian Komperhensif**

Jakarta, September 2020
Dosen Pembimbing Skripsi,

Dr. Sparta, SE.,Ak.,ME.,CA.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas berkat, rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "***Sustainability Report Disclosure dan Intellectual Capital terhadap Kinerja Perusahaan***". Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi pada STIE Indonesia Banking School. Penulis menyadari bahwa, tanpa dukungan, do'a, saran, dan bimbingan dari berbagai pihak, berbagai bentuk hambatan dalam penulisan skripsi ini tidak mudah untuk diselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Kusumaningtuti S. Soetiono, SH., LL. M., selaku Ketua STIE Indonesia Banking School.
2. Bapak Dr. Sparta, SE., Ak., ME., CA., selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik sekaligus Dosen Pembimbing skripsi penulis. Penulis berterima kasih kepada Bapak Sparta yang menyediakan waktu, tenaga, pikiran serta memberikan arahan dan motivasi kepada penulis selama penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dr. Nuri Wulandari, SE., M.Sc., selaku Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan.
4. Ibu Dr. Wiwi Idawati, SE., M.Si., Ak., CA., selaku kepala Prodi Akuntansi.
5. Ibu Dr. Ira Geraldina, SE., Ak., M.S.Ak., CA., selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen penguji skripsi penulis.
6. Ibu Lediana Sufina, SE., Ak., M.Si. selaku dosen penguji skripsi penulis.
7. Seluruh dosen STIE Indonesia Banking School beserta jajaran staf yang telah membantu penulis selama perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu per-satu namanya.
8. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan do'a, motivasi, dan semangat dari awal perkuliahan sampai dengan penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat seperjuangan SMA yang telah banyak memberikan dukungan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama untuk 5 Bocah; Fitri Ake, Istifa, Bocah Anna, Rena. Selamat berproses ya!

10. *Group AmbizzZiuz* yang nyatanya tidak ambiz, terima kasih sudah memberikan banyak pengalaman unik dan menjadi teman yang baik selama masa perkuliahan. *See you on top guys!*
11. Teman – teman HIMA Akuntansi periode 2017/2018 yang telah memberikan cerita dan pengalaman organisasi yang luar biasa.
12. Teman – teman BMT yang baru kenal tetapi terasa sangat dekat seperti keluarga yang tidak dapat penulis sebutkan satu per-satu namanya. Terima kasih atas pesan, pembelajaran dan makna yang sudah diberikan.
13. Geng Galeri Investasi yang memberikan banyak cerita dan warna kepada penulis. Terima kasih sudah selalu menghibur di setiap *moment* yang tepat.
14. Untuk sahabat dan adikku, Asri dan Dini yang sudah banyak meluangkan waktu untuk mendengarkan keluh kesah penulis, serta teman – teman lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu per-satu. Terima kasih telah menjadi teman yang baik dan sebagai tempat *sharing* penulis selama menjalani masa perkuliahan. Sukses terus untuk kalian ke depannya!

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu diharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak guna untuk pengembangan penulisan di masa mendatang. Akhir kata, mohon maaf atas ketidaksempurnaan dan segala kekurangan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak dan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Jakarta, September 2020

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah.....	9
1.3 Pembatasan Masalah	9
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Manfaat Penelitian.....	10
1.6 Sistematika Penulisan.....	10
Bab II Landasan Teori	Error!
Bookmark not defined.	
2.1 Tinjauan Pustaka.....	Error!
Bookmark not defined.	
2.1.1 Teori <i>Stakeholder</i>	Error!
Bookmark not defined.	
2.1.2 Teori Legitimasi	Error!
Bookmark not defined.	
2.1.3 Kinerja Perusahaan.....	Error!
Bookmark not defined.	
2.1.4 <i>Sustainability Report Disclosure</i>	Error!
Bookmark not defined.	
2.1.5 <i>Intellectual Capital</i>	Error!
Bookmark not defined.	
2.1.6 Ukuran Perusahaan.....	Error!
Bookmark not defined.	
2.2 Penelitian Terdahulu.....	Error!
Bookmark not defined.	
2.3 Kerangka Pemikiran	Error!
Bookmark not defined.	
2.4 Hipotesis Penelitian	Error!
Bookmark not defined.	

BAB III	<u>METODOLOGI PENELITIAN</u>Error!
Bookmark not defined.		
3.1	Objek PenelitianError!
Bookmark not defined.		
3.2	Desain PenelitianError!
Bookmark not defined.		
3.3	Metode Pengumpulan DataError!
Bookmark not defined.		
3.4	Populasi dan Sampel PenelitianError!
Bookmark not defined.		
3.5	Variabel dan Operasionalisasi VariabelError!
Bookmark not defined.		
3.6	Teknik Pengolahan dan Analisis DataError!
Bookmark not defined.		
3.6.1	Analisis Statistik DeskriptifError!
Bookmark not defined.		
3.6.2	Analisis Data PanelError!
Bookmark not defined.		
3.6.3	Uji Asumsi KlasikError!
Bookmark not defined.		
3.6.4	Analisis Regresi Linear BergandaError!
Bookmark not defined.		
3.6.5	Uji Koefisien DeterminasiError!
Bookmark not defined.		
3.7	Teknik Pengujian HipotesisError!
Bookmark not defined.		
3.7.1	Uji Signifikansi Parameter Individual (T-Test)Error!
Bookmark not defined.		
Bab IV	<u>Analisis dan Pembahasan</u>Error!
Bookmark not defined.		
4.1	Gambaran Umum Objek PenelitianError!
Bookmark not defined.		
4.2	Analisis dan Pembahasan Hasil PenelitianError!
Bookmark not defined.		
4.2.1	Analisis Statistik DeskriptifError!
Bookmark not defined.		

4.2.2	Analisis Data Panel	Error! Bookmark not defined.
4.2.3	Uji Asusmsi Klasik	Error! Bookmark not defined.
4.2.4	Analisis Regresi Linear Berganda.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.5	Koefisien Determinasi.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.6	Pengujian Hipotesis (T-Test)	Error! Bookmark not defined.
4.2.7	Pembahasan Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.3	Implikasi Manajerial.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V__Kesimpulan dan Saran.....		Error! Bookmark not defined.
5.1	Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
5.2	Keterbatasan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
5.3	Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....		12

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	40
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	59
Tabel 3.2 Pengambilan Keputusan Autokorelasi	64

Tabel 4.1 Deskripsi Sampel	67
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	69
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow.....	73
Tabel 4.4 Uji Hausman	74
Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas	76
Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas.....	77
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi.....	78
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pengungkapan keberlanjutan perusahaan	24
Gambar 4.1 Uji Normalitas	75

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *Sustainability Report* dan *Intellectual Capital* terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2019. Kriteria sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh 137 perusahaan industri manufaktur dan pengolahan bahan yang

dijadikan observasi penelitian. Data diperoleh dari data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan keberlanjutan perusahaan periode 2014 – 2019. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan *software* Eviews 9. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan *Sustainability Report* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, sedangkan *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan.

Kata kunci: Sustainability Report, Intellectual Capital, Kinerja Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of disclosure of sustainability reports and intellectual capital on the performance of companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2014 - 2019. The sample criteria used purposive sampling with 137 manufacturing and material processing industrial companies used as research observations. Data obtained from secondary data in the form of financial reports and company sustainability reports for the period 2014 - 2019. This study uses multiple regression analysis using the Eviews 9 software. The results of this study indicate that the sustainability report disclosure has no effect on company performance, while Intellectual Capital has a positive effect. on Company Performance.

Keywords: *Sustainability Report, Intellectual Capital, Company Performance, and Company Size.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada umumnya tujuan utama setiap perusahaan ialah meningkatkan profitabilitas yaitu memaksimalkan keuntungan atau laba untuk kepuasan pemangku kepentingan (*stakeholder*) terutama para investor perusahaan. Hal ini mengandung pengertian bahwa perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang baik untuk mencapai tujuannya. Kinerja keuangan merupakan salah satu gambaran untuk menilai kinerja perusahaan. Sebab, perusahaan yang memiliki kinerja yang baik tercermin dari tanggung jawabnya terhadap pelaporan keuangan perusahaan. Hal ini juga yang menjadikan keputusan para investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan.

Kinerja perusahaan yang baik akan mendorong perusahaan untuk berkembang secara berkelanjutan. Adanya perusahaan atau industri yang berkembang akan memberikan kemajuan yang baik, hal ini dijelaskan oleh Kementerian Perindustrian, bahwa industri dinilai dapat menjadi salah satu motor penggerak utama pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dalam pernyataan tersebut disebutkan bahwa selama periode kepemimpinan Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Jusuf Kalla, sektor industri (dalam hal ini industri pengolahan) memiliki nilai kontribusi rata-rata sebesar 20% terhadap PDB nasional (Kemenperin, 2018). Oleh sebab itu, pentingnya pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan, selain

sebagai bentuk tanggung jawab kepada *stakeholder* juga memiliki peran terhadap perekonomian negara.

Tumbuhnya industri dengan berbagai kegiatan bisnisnya, memiliki pengaruh terhadap dampak lingkungan dan sosial, baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Kementerian Lingkungan Hidup (2019), menyebutkan bahwa terdapat sebanyak 4.103 aduan kasus mengenai perusakan lingkungan yang terjadi di Indonesia selama lima tahun terakhir. Hal tersebut menjadi perhatian pemerintah sehingga memberikan kebijakan mengenai aktivitas atas dampak lingkungan dan sosial akibat dari kegiatan yang dilakukan perusahaan dengan mengeluarkan UU PT No.40 Tahun 2007 pasal 74 yang menyebutkan bahwa Perseroan Terbatas (PT) yang menjalankan usahanya pada bidang yang bersangkutan dengan sumber daya alam wajib untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilakukan perusahaan sebagai upaya untuk dapat berkontribusi terhadap *sustainable development* atau pembangunan yang berkelanjutan (Wijayanti, 2016). Pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) merupakan pembangunan yang berusaha memenuhi kebutuhan hari ini tanpa mengurangi kemampuan generasi mendatang untuk memenuhinya (WCED, 1987). Untuk mencapai tujuan dari pembangunan yang berkelanjutan dibutuhkan peran dari berbagai pihak, diantaranya peran masyarakat, pemerintah, para investor, terutama peran perusahaan.

Selain bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan atau laba, perusahaan dituntut untuk memberikan perhatian terhadap isu lingkungan dan sosial yang

mungkin terjadi. *Sustainability Report* dapat menjadi salah satu media publikasi kepada publik sehingga sikap positif masyarakat terhadap perusahaan akan semakin besar dan berdampak pada peningkatan kinerja dan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (Wijayanti, 2016). Pengungkapan *sustainability report* berfokus pada tiga aspek, yaitu aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang lebih sering disebut dengan *Triple Bottom Line* (Elkington, 1997). Dengan adanya *sustainability report*, diharapkan perusahaan dapat menginformasikan kinerja organisasi dalam aspek ekonomi, sosial dan lingkungannya kepada seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang pada akhirnya meningkatkan rasa kepercayaan *stakeholder* sehingga dapat meningkatkan nilai dan kinerja perusahaan.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas adanya keterkaitan kinerja perusahaan dengan pembangunan ekonomi perusahaan yang berkelanjutan. Menurut penelitian Burhan dan Rahmanti (2012), menunjukkan bahwa *sustainability report* terbukti berkorelasi positif terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan profitabilitas perusahaan. Menurut Chen et al. (2015), tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Namun, hasil yang berkebalikan diperoleh dari penelitian Movassaghi dan Bramhandkar (2012) yang menyebutkan bahwa *sustainability performance* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Menurut penelitian Tarigan dan Samuel (2014), pengungkapan dimensi ekonomi *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan dua dimensi lainnya yaitu lingkungan dan sosial berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Namun hasil yang berbeda diperoleh dari penelitian

Wijayanti (2016) yang juga menguji pengaruh setiap komponen *sustainability report* terhadap *return on asset* dan *current ratio*, menunjukkan bahwa semua dimensi *sustainability report* yaitu dimensi ekonomi, lingkungan, dan sosial berpengaruh terhadap profitabilitas (*return on asset*) tetapi hanya dimensi lingkungan yang berpengaruh terhadap likuiditas (*current ratio*).

Sejalan dengan pertumbuhan yang berkelanjutan, ditandai dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi, memudahkan setiap pihak untuk melakukan berbagai aktivitas terlebih dalam proses bisnis. Perubahan dunia bisnis yang begitu dinamis ditandai dengan meningkatnya mobilitas yang semula hanya terbatas pada kebutuhan modal dan barang, meluas kepada tenaga kerja dan ketergantungan terhadap ilmu pengetahuan. Pulic (2008) menjelaskan tujuan perusahaan bersaing dengan mengubah cara pandang mereka dalam menjalankan bisnisnya berdasarkan ilmu pengetahuan (*knowledge based business*) dimaksudkan untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya lebih efisien dan ekonomis sehingga akan memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan (Barokah, et al., 2018).

Adanya perubahan bisnis berdasarkan pengetahuan (*knowledge based business*) menuntun perusahaan untuk terus berinovasi dan menghasilkan berbagai produk sehingga mampu bertahan dan bersaing dalam persaingan bisnis yang semakin kompetitif. Untuk mendapatkan keunggulan kompetitif, perusahaan diharapkan memiliki nilai tambah dalam meningkatkan daya saing dan meningkatkan kinerjanya. *Value added* (VA) atau nilai tambah merupakan suatu indikator yang paling objektif dalam menilai keberhasilan suatu bisnis dan mampu

menunjukkan kemampuan perusahaan dalam proses penciptaan nilai (*value creation*) (Ulum, 2017).

Nilai tambah (*value added*) tersebut dapat dihasilkan melalui modal intelektual (*intellectual capital*) yang dimiliki perusahaan yang terdiri atas *Human Capital*, *Structural capital*, dan *Relational Capital* (IFAC, 1998). *Human Capital* merupakan sumber daya berupa manusia yang memiliki kemampuan intelektual yang direpresentasikan melalui karyawan. *Structural capital* merupakan sumber daya infrastruktur yang dapat menunjang kegiatan operasi perusahaan atau *seperti non-human storehouse knowledge* dalam organisasi yang berupa sistem *software*, *database*, rantai pasokan, paten, *copyright*, kebijakan, rutinitas, dan lainnya. *Relational Capital* merupakan kemampuan *marketing channels* dan *customer relationship* dimana suatu organisasi mengembangkannya melalui jalannya bisnis, seperti hubungan kepada pemasok, pelanggan, *branding*, kolaborasi bisnis, dan lainnya (Ulum, 2017).

Dengan adanya *Human Capital* yaitu kemampuan atas pengetahuan yang dimiliki oleh karyawan memungkinkan perusahaan dapat mengelola sumber daya yang dimilikinya dengan optimal. Selanjutnya, infrastruktur penunjang lainnya seperti sistem *software*, *database*, jaringan, strategi, kebijakan, dan sebagainya yang dimiliki perusahaan dapat dioperasikan, dikelola, dan dikembangkan dengan baik melalui pengetahuan atas intelektual yang dimiliki. Pada akhirnya, apabila perusahaan dapat memaksimalkan aset penunjang tersebut dan terintegrasi dengan pengetahuan intelektual dari *Human Capital*, maka akan tercipta suatu produk yang unik dan bervariasi.

Menurut data Top Brand Award (2019), produk kebutuhan rumah tangga seperti Rinso, SoKlin, Sunlight, Kispray, Indomie memiliki rating TBI (*Top Brand Index*) diatas 30% dan produk tersebut merupakan produk - produk peringkat pertama dari kalangan kategorinya. Hal tersebut karena kemampuan *branding* yang dilakukan perusahaan sehingga produk tersebut mudah untuk dikenali dan disukai sehingga masyarakat percaya atas produk tersebut yang tersebar dipasaran. Adanya merek (*brand*) dan kemampuan untuk mengomunikasikan, menciptakan *marketing channels* dan *customer relationship*, apabila hubungan tersebut dapat terus berjalan dengan baik, maka akan tercipta tujuan perusahaan yaitu meningkatkan laba yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai *Intellectual Capital* memiliki keterkaitan dengan kinerja perusahaan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Ulum et al. (2017), *Intellectual Capital Performance* (ICP) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan di masa yang akan datang. Menurut Zéghal and Maaloul (2010) yang menganalisa nilai tambah sebagai indikator modal intelektual dan konsekuensinya terhadap kinerja perusahaan dari tiga kelompok industri, menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja ekonomi dan kinerja keuangan pada keseluruhan industri, serta memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pasar pada industri teknologi tinggi. Namun hasil yang berbeda ditunjukkan pada penelitian Chang (2011) yang menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* (IC) secara keseluruhan memiliki dampak negatif terhadap kinerja keuangan dan kinerja pasar.

Menurut Barokah et al. (2018), komponen *intellectual capital* (VACA, VAHU, dan STVA) secara parsial maupun secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan profitabilitas (ROA). Namun hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Andriana (2014) menunjukkan bahwa *intellectual capital* (IC) dan *human capital* (VAHU) memiliki pengaruh negatif, namun tidak signifikan, sedangkan *physical capital* (VACA) dan *structural capital* (STVA) memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Chintya dan Haryanto (2018) menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif modal intelektual dan pengungkapan tanggung jawab sosial terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun, hasil yang berbeda ditunjukkan oleh Wibisono dan Panggabean (2019) bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan tetapi modal intelektual berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diprosikan menggunakan EPS. Menurut Novita dan Susilowibowo (2014), menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* (IC) berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan CSR, Kepemilikan Manajerial, *Firm Size* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Menurut Martiningsih dan Yuliandhari (2018), menunjukkan bahwa secara parsial terdapat hubungan positif yang signifikan antara modal intelektual dan kinerja perusahaan sedangkan pengungkapan laporan keberlanjutan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Adanya perbedaan hasil pembuktian empiris antar satu peneliti dengan peneliti lainnya yang telah dipaparkan sebelumnya, menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Oleh sebab itu, peneliti ingin menguji kembali pengaruh *Sustainability Report Disclosure* dan *Intellectual Capital* pada Kinerja Perusahaan. Penelitian ini akan menguji kembali penelitian sebelumnya dengan menggunakan perusahaan sektor manufaktur dan industri bahan baku pengolahan sebagai objek penelitian. Penelitian ini memiliki bentuk kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai *Sustainability Report* dan *Intellectual Capital* pada perusahaan. Dengan pengungkapan *Sustainability Report* dan *Intellectual Capital* diharapkan perusahaan dapat lebih memaksimalkan aset intelektualnya dan tetap menjaga tanggung jawabnya terhadap dampak dari aktivitas yang telah dilaksanakan sehingga akan meningkatkan kinerja keuangan dan memberikan citra yang baik kepada para *stakeholder* yang kemudian akan tercapainya perusahaan yang tumbuh secara berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui **Pengaruh *Sustainability Report Disclosure* dan *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Perusahaan** pada perusahaan sektor Manufaktur dan Industri Bahan Baku Pengolahan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2014 – 2019. Penelitian ini akan menggunakan data yang ada pada Laporan Keuangan (*Financial Report*) dan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2019.

1.2 Perumusan Masalah

Penelitian ini berusaha untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara pengungkapan laporan berkelanjutan (*sustainability report*) dan modal intelektual (*intellectual capital*) terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan. Rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh pengungkapan *Sustainability Report* terhadap Kinerja Perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Perusahaan?

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah yang akan dibahas, sebagai berikut :

1. Objek yang akan dijadikan penelitian yaitu perusahaan sektor manufaktur dan industri penghasil bahan baku yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
2. Periode penelitian dimulai pada tahun 2014 sampai dengan 2019.
3. Penelitian ini hanya bertujuan untuk melihat pengaruh Pengungkapan Laporan Keberlanjutan (*sustainability report disclosure*) dan Modal Intelektual (*intellectual capital*) terhadap Kinerja Perusahaan.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh pengungkapan *Sustainability Report* terhadap Kinerja Perusahaan.

2. Menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Perusahaan.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi akademisi, diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan keilmuan dalam bidang akuntansi keuangan terutama dalam memahami pengungkapan keberlanjutan dan modal intelektual serta pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan.
2. Bagi perusahaan, dapat memberikan pemahaman tentang pentingnya pengungkapan pertanggung jawaban mengenai dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan serta pemanfaatan *intellectual capital* untuk mencapai efisiensi sehingga diharapkan dapat menjadi strategi perusahaan dalam menjalankan usahanya secara berkelanjutan.
3. Bagi Investor, bermanfaat untuk memberikan informasi dan pertimbangan dalam praktik pengungkapan *sustainability report* dan *intellectual capital* perusahaan sebagai salah satu indikator dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini terdiri dari 5 bab, yaitu :

Bab I : Pendahuluan

Pada bab I berisi konsep dasar penulisan yang didalamnya menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan batasan masalah, dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Pada bab II berisi tentang penjelasan teori-teori yang akan mendukung penelitian ini dan menjadi dasar melakukan pembahasan hasil penelitian.

Bab III : Metode Penelitian

Pada bab III menjelaskan tentang cara yang digunakan untuk melakukan penelitian. Hal tersebut meliputi desain penelitian, populasi, instrumen penelitian, data penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV : Analisis Data dan Pembahasan

Pada bab IV berisi tentang deskripsi data penelitian, analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan sektor manufaktur dan industri pengolahan bahan baku (pertanian dan pertambangan) yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2019.

Bab V : Kesimpulan dan Keterbatasan

Pada bab V terdiri dari kesimpulan atas hasil penelitian yang dilakukan yang merupakan jawaban atas rumusan masalah yang telah ditentukan. Selanjutnya adalah keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriana, Denny. (2014). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan dan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010 –2012). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* Vol.2. No.1. 2014. 251-260.
- Avit Hidayat. (2020). Pemerintah Tangani 1.426 Aduan Kerusakan Lingkungan. Retrieved April 11, 2020, from <https://koran.tempo.co/read/nasional/449054/pemerintah-tangani-1426aduan-kerusakan-lingkungan>.
- Barokah, S., Wilopo, W., Nuralam, I. P. (2018). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap *Financial Performance* (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 55(1), 132-140.
- Basuki, A., T. and Prawoto, N. (2016). Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS. Depok : PT Rajagrafindo Persada.
- Brigham, Eugene.F dan Joel F. Houston. (2009). Dasar - dasar Manajemen Keuangan. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat
- Brigham dan Houston. 2011. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (II). Edisi ke 11. Jakarta: Salemba Empat
- Burhan, A.H.N. dan Rahmanti, W. (2012). *The impact of sustainable reporting on companies performance. Journal of Economics Business and Accountancy Ventura*, 15(2), 257-272.
- Chen, L., Feldmann, A., Tang, O. (2015). The Relationship between Disclosures of corporate social performance and financial performance: Evidences from GRI reports in manufacturing industry. *Int. J. Production Economics*, pp.445–456.
- Chang, W. S., and Hsieh, J. J. (2011). *Intellectual capital and value creation is innovation capital a missing link?. International Journal of Business and Management*. Vol.6, No.2, 3-12.
- Chen, L., Feldmann, A., Tang, O. (2015). *The Relationship between Disclosures of corporate social performance and financial performance: Evidences from GRI reports in manufacturing industry. Int. J. Production Economics*, pp.445–456.

- Chintya dan Haryanto, M. (2018). Pengaruh *Intellectual Capital* Dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* Terhadap Kinerja Perusahaan. *EQUITY : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*. Vol 21, No.1, 93-106.
- Deegan, C. (2004). *Financial Accounting Theory*. Sydney: McGraw-Hill Book Company.
- Damodar N. Gujarati and Dawn C. Porter. (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Elkington, J. (1997). *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century*. Business Oxford: Capstone Publishing Ltd.
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Boston: Pitman.
- Ghozali, I. & Chariri, A. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Global Reporting Initiative. (2013). *GRI G4 – Bahasa Indonesia Pedoman Pelaporan Berkelanjutan*.
- GRI. (2016). *GRI Standards*, Global Reporting Initiative. Retrieved May 21, 2020, from <https://www.globalreporting.org/standards/gri-standards-download-center/>.
- GRI. (2016). *GRI Standards*. Amsterdam: Global Sustainability Standards Board (GSSB).
- Ihyaul Ulum, (2017). *Intellectual Capital: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan dan Kinerja Organisasi*. Edisi ke-3. Universitas Muhammadiyah Malang. Malang. 65144.
- Ulum,Ihyaul., Noviar K, dan Dhaniel Syam. (2017). *Modified Value-Added Intellectual Coefficient (MVAIC) And Traditional Financial Performance Of Indonesian Biggest Companies*. *International Journal Of Learning And Intellectual Capital* Vol.14, No.3, 207-219.
- International Federation of Accountants (IFAC). (1998). *The Measurement and Management of Intellectual Capital*. Available online at: www.ifac.org.
- Kayo, E.S. (2011). 9 Sektor BEI beserta daftar sub sektornya. Retrieved May11, 2020, from <https://www.sahamok.com/emiten/sektor-bei/>.
- Kementerian Perindustrian (2018). 5 Tahun Jokowi-JK, Kinerja Industri Manufaktur. Retrieved April 11, 2020, from

<https://kemenperin.go.id/artikel/19818/4-Tahun-Kinerja-Jokowi-JK:-Populasi-Industri-Tumbuh,-Daya-Saing-Meningkat>.

- KPMG (2008), *Sustainability Reporting: A Guide*. Australia
- Martiningsih, S. W dan Yuliandhari, W. S. (2018). Pengaruh Modal Intelektual Dan Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi* Vol. 4 No. 2, 1211 – 1224.
- Moeheriono. (2010). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. (2010). *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat*. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty.
- Movassaghi, H. & Bramhandkar, A. (2012). *Sustainability Strategies of Leading Global Firms and Their Financial Performance: A Comparative Case Based Analysis*. *Journal of Applied Business and Economics*, 13(5).
- Novita, A dan Susilowibowo, J. (2014). Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR), Intellectual Capital, Kepemilikan Manajerial Dan Firm Size* Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan* Vol.2, No.2.
- OJK (2017). Infografis Lembaga Jasa Keuangan dan Emiten Penerbit Sustainability Report. Retrieved April 10, 2020, from <https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/publikasi/riset-dan-statistik/Pages/Sustainability-Report-bagi-Lembaga-Jasa-Kuangan-dan-Emiten.aspx>.
- Prang, Farly Frangky dan Sparta, S. (2015), Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan Studi Analisis Dengan Pendekatan Partial Least Squares (Studi Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *Ultima accounting: Jurnal Ilmu Akuntansi*, Vol 7, No.1, Hal.21 - 35
- Pulic, A. (1998). *Measuring the performance of intellectual potential in knowledge economy. Paper presented at the 2nd McMaster Word Congress on Measuring and Managing Intellectual Capital by the Austrian Team for Intellectual Potential*.
- Pulic, A. (2000). VAIC™ - *An Accounting Tool for IC Management*. *International Journal of Technology Management*, (20)5.
- Sekaran, Uma. (2011). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis, Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, Uma & Roger Bougie. 2013. *Research Methods For Business Sixth Edition*. Jakarta: Salemba Empat.
- Semerdanta Pusaka. (2017). Peluncuran GRI Standards 2018: Membaca Arah Akuntabilitas Masa Depan Retrieved May 20, 2020, from

<https://majalahcsr.id/peluncuran-gri-standards-2018-membaca-arrah-akuntabilitas-masa-depan/2/>.

Tarigan, Josua dan Hatane Samuel. (2014). Pengungkapan *Sustainability Report* dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 16, No. 2, 88–101.

The Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD). (2006). *Intellectual capital and value creation: Implications for corporate reporting*. Retrieved Mei 2020, from www.oecd.org/dataoecd/2/40/37811196.pdf.

Top Brand Award. (2019). Retrieved April 10, 2020, from <https://www.topbrand-award.com/top-brand-index/>.

Undang-Undang No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Wijayanti, R. (2016). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Seminar Nasional dan The 3rd Call For Syariah Paper*, 39–51.

Wibisono, E dan Panggabean, R.R. (2019). Pengaruh CSR dan *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan. *BALANCE*, Vol 16, No.1, 62 – 92.

World Commission on Environment and Development (WCED). (1987). *Our Common Future*. Oxford University Press, Oxford.

Zeghal, D., & Maaloul, A. (2010). *Analysing value added as an indicator of intellectual capital and its consequences on company performance*. *Journal of Intellectual Capital*, 39–60.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Indikator/Aspek Pedoman GRI G4

GRI G4				
NO.	KATEGORI	KODE	ASPEK/INDIKATOR	KETERANGAN ASPEK PELAPORAN
1.	EKONOMI (EC)	EC-1	Kinerja Ekonomi	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan
2.		EC-2	Kinerja Ekonomi	Implikasi finansial dan risiko serta peluang lainnya kepada kegiatan organisasi karena perubahan iklim
3.		EC-3	Kinerja Ekonomi	Cakupan kewajiban organisasi atas program imbalan pasti
4.		EC-4	Kinerja Ekonomi	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah
5.		EC-5	Keberadaan di Pasar	Rasio upah standar pegawai pemula (entry level) menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan
6.		EC-6	Keberadaan di Pasar	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan
7.		EC-7	Dampak Ekonomi Tidak Langsung	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan
8.		EC-8	Dampak Ekonomi Tidak Langsung	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak
9.		EC-9	Praktik Pengadaan	Perbandingan pembelian dari pemasok lokal di lokasi operasional yang signifikan
10.	LINGKUNGAN (EN)	EN-1	Bahan	Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume
11.		EN-2	Bahan	Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang
12.		EN-3	Energi	Konsumsi energi dalam organisasi
13.		EN-4	Energi	Konsumsi energi di luar organisasi
14.		EN-5	Energi	Intensitas energi
15.		EN-6	Energi	Pengurangan konsumsi energi
16.		EN-7	Energi	Pengurangan kebutuhan energi pada produk dan jasa
NO.	KATEGORI	KODE	ASPEK/INDIKATOR	KETERANGAN ASPEK PELAPORAN

17.	LINGKUNGAN (EN)	EN-8	Air	Total pengambilan air berdasarkan sumber
18.		EN-9	Air	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air
19.		EN-10	Air	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali
20.		EN-11	Keanekaragaman Hayati	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
21.		EN-12	Keanekaragaman Hayati	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
22.		EN-13	Keanekaragaman Hayati	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan
23.		EN-14	Keanekaragaman Hayati	Jumlah total spesies dalam iucn red list dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan
24.		EN-15	Emisi	Emisi gas rumah kaca (grk) langsung
25.		EN-16	Emisi	Emisi gas rumah kaca (grk) energi tidak langsung
26.		EN-17	Emisi	Emisi gas rumah kaca (grk) tidak langsung lainnya
27.		EN-18	Emisi	Intensitas emisi gas rumah kaca (grk)
28.		EN-19	Emisi	Pengurangan emisi gas rumah kaca (grk)
29.		EN-20	Emisi	Emisi bahan perusak ozon (bpo)
30.		EN-21	Emisi	Nox, Sox, dan emisi udara signifikan lainnya
31.		EN-22	Efluen dan Limbah	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan
NO.	KATEGORI	KODE	ASPEK/INDIKATOR	KETERANGAN ASPEK PELAPORAN

32.	LINGKUNGAN (EN)	EN-23	Efluen dan Limbah	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
33.		EN-24	Efluen dan Limbah	Jumlah dan volume total tumpahan signifikan
34.		EN-25	Efluen dan Limbah	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel2 lampiran i, ii, iii, dan viii yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional
35.		EN-26	Efluen dan Limbah	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkena dampak dari air buangan dan limpasan dari organisasi
36.		EN-27	Produk dan Jasa	Tingkat mitigasi dampak terhadap dampak lingkungan produk dan jasa
37.		EN-28	Produk dan Jasa	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasi menurut kategori
38.		EN-29	Produk dan Jasa	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter karena ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan
39.		EN-30	Transportasi	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi, dan pengangkutan tenaga kerja
40.		EN-31	Lain-lain	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis
41.		EN-32	Asesmen Pemasok atas Lingkungan	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan
42.		EN-33	Asesmen Pemasok atas Lingkungan	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
NO.	KATEGORI	KODE	ASPEK/INDIKATOR	KETERANGAN ASPEK PELAPORAN

43.	LINGKUNGAN (EN)	EN-34	Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
44.	SOSIAL	LA-1	Praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja; Kepegawaian	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender, dan wilayah
45.		LA-2	Praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja; Kepegawaian	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan
46.		LA-3	Praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja; Kepegawaian	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut gender
47.		LA-4	Praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja; Hubungan Industrial	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama
48.		LA-5	Praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja; Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen-pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja
49.		LA-6	Praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja; Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender
50.		LA-7	Praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja; Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Pekerja yang sering terkena atau berisiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka
51.		LA-8	Praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja; Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja
NO.	KATEGORI	KODE	ASPEK/INDIKATOR	KETERANGAN ASPEK PELAPORAN

52.	SOSIAL	LA-9	Praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja; Pelatihan dan Pendidikan	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender, dan menurut kategori karyawan
53.		LA-10	Praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja; Pelatihan dan Pendidikan	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti
54.		LA-11	Praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja; Pelatihan dan Pendidikan	Persentase karyawan yang menerima reviu kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan
55.		LA-12	Praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja; Keberagaman dan Kesetaraan Peluang	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya
56.		LA-13	Praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja; Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan
57.		LA-14	Praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja; Asesmen Pemasok atas Praktik Ketenagakerjaan	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan
58.		LA-15	Praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja; Asesmen Pemasok atas Praktik Ketenagakerjaan	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
59.		LA-16	Praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja; Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
NO.	KATEGORI	KODE	ASPEK/INDIKATOR	KETERANGAN ASPEK PELAPORAN

60.	SOSIAL	HR-1	Hak Asasi Manusia; Investasi	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia
61.		HR-2		Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih
62.		HR-3	Hak Asasi Manusia; Non-diskriminasi	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang diambil
63.		HR-4	Hak Asasi Manusia; Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama	Operasi dan pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau berisiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja bersama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut
64.		HR-5	Hak Asasi Manusia; Pekerja Anak	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif
65.		HR-6	Hak Asasi Manusia; Pekerja Paksa atau Wajib Kerja	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja
66.		HR-7	Hak Asasi Manusia; Praktik Pengamanan	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia di organisasi yang relevan dengan operasi
67.		HR-8	Hak Asasi Manusia; Hak Adat	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil
NO.	KATEGORI	KODE	ASPEK/INDIKATOR	KETERANGAN ASPEK PELAPORAN

68.	SOSIAL	HR-9	Hak Asasi Manusia; Asesmen	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan reviu atau asesmen dampak hak asasi manusia
69.		HR-10	Hak Asasi Manusia; Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia
70.		HR-11	Hak Asasi Manusia; Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
71.		HR-12	Hak Asasi Manusia; Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal
72.		SO-1	Masyarakat; Masyarakat Lokal	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan
73.		SO-2	Masyarakat; Masyarakat Lokal	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal
74.		SO-3	Masyarakat; Anti-korupsi	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi
75.		SO-4	Masyarakat; Anti-korupsi	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi
76.		SO-5	Masyarakat; Anti-korupsi	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
77.		SO-6	Masyarakat; Kebijakan Publik	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat
78.		SO-7	Masyarakat; Anti Persaingan	Jumlah total tindakan hukum terkait anti persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya
79.		SO-8	Masyarakat; Kepatuhan	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan
NO.	KATEGORI	KODE	ASPEK/INDIKATOR	KETERANGAN ASPEK PELAPORAN

80.	SOSIAL	SO-9	Masyarakat; Asesmen Pemasok atas Dampak pada Masyarakat	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria dampak terhadap masyarakat
81.		SO-10	Masyarakat; Asesmen Pemasok atas Dampak pada Masyarakat	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
82.		SO-11	Masyarakat; Mekanisme Pengaduan Dampak terhadap Masyarakat	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
83.		PR-1	Tanggung Jawab Atas Produk; Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan yang dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan
84.		PR-2	Tanggung Jawab Atas Produk;	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis hasil
85.		PR-3	Tanggung Jawab Atas Produk; Pelabelan Produk dan Jasa	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis
86.		PR-4	Tanggung Jawab Atas Produk; Pelabelan Produk dan Jasa	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil
87.		PR-5	Tanggung Jawab Atas Produk; Pelabelan Produk dan Jasa	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan
NO.	KATEGORI	KODE	ASPEK/INDIKATOR	KETERANGAN ASPEK PELAPORAN

88.	SOSIAL	PR-6	Tanggung Jawab Atas Produk; Komunikasi Pemasaran	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan
89.		PR-7	Tanggung Jawab Atas Produk; Komunikasi Pemasaran	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil
90.		PR-8	Tanggung Jawab Atas Produk; Privasi Pelanggan	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
91.		PR-9	Tanggung Jawab Atas Produk; Kepatuhan	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait penyediaan dan penggunaan produk dan jasa

Lampiran 2. Daftar Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Kode	Klasifikasi Sektor
1.	Astra Agro Lestari Tbk.	AALI	Agriculture
2.	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	ANJT	Agriculture
3.	Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	UNSP	Agriculture
4.	Eagle High Plantations Tbk.	BWPT	Agriculture
5.	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	LSIP	Agriculture
6.	Salim Ivomas Pratama Tbk.	SIMP	Agriculture
7.	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	SSMS	Agriculture
8.	Adaro Energy Tbk.	ADRO	Mining
9.	Aneka Tambang Tbk.	ANTM	Mining
10.	Bukit Asam Tbk.	PTBA	Mining
11.	Bumi Resources Minerals Tbk.	BRMS	Mining
12.	Bumi Resources Tbk.	BUMI	Mining
13.	Elnusa Tbk.	ELSA	Mining
14.	Indika Energy Tbk.	INDY	Mining
15.	Indo Tambangraya Megah Tbk.	ITMG	Mining
16.	Medco Energi Internasional Tbk.	MEDC	Mining
17.	Merdeka Copper Gold Tbk.	MDKA	Mining

18.	Petrosea Tbk.	PTRO	Mining
19.	Timah Tbk.	TINS	Mining
20.	Vale Indonesia Tbk.	INCO	Mining
21.	Astra International Tbk.	ASII	Manufacture
22.	Astra Otoparts Tbk.	AUTO	Manufacture
23.	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	TPIA	Manufacture
24.	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	GMFI	Manufacture
25.	Impack Pratama Industri Tbk.	IMPC	Manufacture
26.	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	INTP	Manufacture
27.	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	SIDO	Manufacture
28.	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	JPFA	Manufacture
29.	Kalbe Farma Tbk.	KLBF	Manufacture
30.	Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI	Manufacture
31.	Phapros Tbk.	PEHA	Manufacture
32.	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	SMGR	Manufacture
33.	Solusi Bangun Indonesia Tbk.	SMCB	Manufacture
34.	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	Manufacture
35.	Waskita Beton Precast Tbk.	WSBP	Manufacture
36.	Wijaya Karya Beton Tbk.	WTON	Manufacture